

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *pop up digital* dongeng anak ini, dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yaitu *pop up digital* dongeng anak untuk tema 2 subtema 4 kelas III SD. Tahapan yang dilakukan untuk menyusun desain awal media pembelajaran *pop up digital* dongeng anak adalah sebagai berikut: a) tahap perencanaan yang meliputi: analisis kebutuhan pembelajaran, analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, b) tahap produk yang meliputi: penyusunan *storyboard*, merinci konten dongeng anak, dan membuat *layout* media, serta c) tahap evaluasi yang meliputi: validasi ahli media, ahli materi, ahli praktisi, dan hasil uji coba media *pop up digital* dongeng anak.

5.1.2 Hasil validasi ahli media berada pada kategori sangat baik dengan saran: a) pada petunjuk media sebaiknya menggunakan gambar yang sesuai, b) perbaiki daftar isi pada buku panduan, c) gunakan nomor urut pada teks dalam media, dan d) tambahkan suara dalam media. Selanjutnya hasil validasi ahli materi berada pada kategori baik dengan saran: a) perbaiki beberapa penulisan/ejaan, b) perbesar ukuran huruf dalam buku panduan, dan c) soal evaluasi harus jelas. Kemudian hasil validasi ahli praktisi berada pada kategori baik dengan saran dari ahli ialah: a) ukuran teks perlu diperbesar, b) karena media terputus-putus saat penggunaannya, maka perlu ada perubahan ukuran file, dan c) perlu adanya rekaman suara yang disisipkan dalam media. .

5.1.3 Setelah dilakukan validasi oleh para ahli, media *pop up digital* dongeng anak disusun kembali dengan ukuran teks yang sudah diperbesar, tambahan nomor untuk urutan pembacaan teks, dan tambahan suara agar dapat memfasilitasi gaya belajar siswa yang menggunakan *audio* dan *audio-visual* pada hal ini

menunjukkan bahwa media *pop up digital* dongeng anak dapat memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi.

5.1.4 Implementasi media *pop up digital* dongeng anak dilaksanakan melalui dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan pada hari yang berbeda. Proses pembelajaran diikuti dengan baik oleh seluruh siswa dengan menceritakan kembali cerita yang ada pada media pembelajaran secara berkelompok. Media *pop up digital* dongeng anak juga dapat membangkitkan minat, motivasi, dan aktivitas belajar sehingga pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa. Hasil analisis inferensial yang telah dilakukan yaitu dengan membandingkan nilai *n-gain*, didapatkan skor 0,7 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III sekolah dasar terhadap media *pop up digital* sebanyak 0,7 pada kategori sedang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya. Adapun saran/rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

5.2.1 Bagi guru:

- a) Penggunaan media *pop up digital* dongeng anak sebaiknya menggunakan file video agar lebih mudah digunakan dan mengefektifitaskan waktu saat kegiatan pembelajaran; dan
- b) Soal-soal evaluasi yang terdapat dalam buku panduan media *pop up digital* dongeng anak sebaiknya dibuat menggunakan level dari yang termudah sampai terkompleks;

5.2.2 Bagi siswa:

Keterampilan berbicara dapat dilatih dengan rajin membaca dan berlatih. Kegiatan-kegiatan yang dapat melatih keterampilan berbicara diantaranya bercerita, pidato, berpuisi, atau berdiskusi bersama teman.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya:

- a) Efek gambar pada media sebaiknya dibuat lebih halus lagi sehingga ketika halaman terbuka, gambar terlihat *pop up* dengan baik; dan
- b) Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media *pop up digital* dongeng anak untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III sekolah dasar.